

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODE PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dilakukan dengan cara mengukur realisasi indikator kinerja yang telah diperjanjikan antara Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut dengan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2025. Indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 11 (sebelas) yang mencerminkan berbagai sasaran, program dan kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu Tahun 2025 - 2029. Keseluruhan indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja Utama (IKU) dan tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 - 2029. Pengukuran capaian kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi Tahun 2025 dan membandingkan dengan standar nasional (jika ada). Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi serta menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta dapat digunakan sebagai penentu strategi dan arah kebijakan pada tahun berikutnya. Dari 11 (sebelas) indikator yang diperjanjikan ada 6 (enam) indikator yang mencapai target dan 5 (lima) indikator kinerja yang tidak mencapai target.

3.2 ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan tugas utama sesuai dengan kewenangan wajib yang telah dilimpahkan dalam bidang kesehatan. Dari 7 (tujuh) sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 - 2029 secara keseluruhan telah dapat dilaksanakan. Berbagai faktor internal maupun eksternal memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian sasaran dan target indikator kinerja tersebut. Capaian indikator kinerja Tahun 2025 dari sasaran dapat dilihat pada :

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2023

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TAR GET	REALI SASI	CAPAI AN (%)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Persebaran dan Masyarakat	Meningkatnya penanganan program Berkas Plus Operasi "Lekung" (Operasi Cekat Bibir dan Langit-Langit Bibir Sumbing)	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Lekung" (Operasi Cekat Bibir dan Langit-Langit Bibir Sumbing)	%	100	93	93,00
2		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	80	81,18	101,44
			Persentase Capaian SPM	%	100	99,84	99,84
3		Meningkatnya kesetiaan penggunaan formulirum nasional	Persentase kesetiaan penggunaan formulirum nasional	%	100	100	100,00
4		Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar	%	16,7	0	0,00
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya	%	0	4,2	100,00
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama	%	0	0	100,00
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna	%	4,2	0	0,00
5		Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	80	82	102,50

6		Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	13.000.000.000	13.000.000.000	133,66
7		Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	%	100	90	90,00

Dari 11 (sebelas) indikator yang diperjajarkan ada 6 (enam) indikator yang mencapai target yaitu indikator indeks kepuasan masyarakat, persentase kepatuhan penggunaan formulirum nasional, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama, indeks kepuasan mahasiswa dan jumlah pendapatan BLUD.

Ada 5 (lima) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu indikator persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berikat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing), persentase capaian SPM, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna dan persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.

Persandingan capaian indikator kinerja utama R/S Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada :

No. IKU	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2022		
			Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
Ketercapaian Kualitas Kesehatan bagi Perilaku Keuangan dan Kesejahteraan	Ketercapaian penanganan masalah kesehatan masyarakat (pencegahan dan pengendalian penyakit menular, gizi buruk, stunting, dan penyakit tidak menular)	Ketercapaian penanganan yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Pangasinan dalam rangka pengendalian masalah kesehatan masyarakat	—	—	—	—	—	—	100	90	90,00
	Ketercapaian kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil	Indikator Kesehatan Ibu Hamil	90	89,3	100,00	90	89,3	100,00	90	81,18	100,00
	Ketercapaian kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil	Ketercapaian pelayanan kesehatan ibu hamil	—	—	—	—	—	—	100	99,99	99,99
	Ketercapaian kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil	Ketercapaian pelayanan kesehatan ibu hamil	—	—	—	—	—	—	100	100	100,00
	Ketercapaian kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil	Ketercapaian pelayanan kesehatan ibu hamil	—	—	—	—	—	—	100	99	99

	Perkiraan rentabilitas campuran diutamakan rumah sakitrumah	---	---	---	---	---	---	0	0,0	1.00.000
	Perkiraan rentabilitas campuran diutamakan rumah sakitrumah	---	---	---	---	---	---	0	0	1.00.000
	Perkiraan rentabilitas campuran diutamakan rumah sakitrumah	---	---	---	---	---	---	0,2	0	0
Perkiraan rentabilitas campuran	Perkiraan rentabilitas campuran	---	---	---	---	---	---	0,0	0,0	1.00.000
Perkiraan rentabilitas campuran	Perkiraan rentabilitas campuran	---	---	---	---	---	---	0,000.000.000	0,000.000.000	1.00.000
Perkiraan rentabilitas campuran	Perkiraan rentabilitas campuran	---	---	---	---	---	---	0,00	0,00	0,00-0,00

Dari 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2025, ada 2 (dua) indikator yang sudah menjadi indikator kinerja utama (IKU) sejak Tahun 2024 yaitu indikator Indeks kepuasan masyarakat dan indeks kepuasan mahasiswa.

Realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2025 yaitu 81,15. Skor tersebut sudah memenuhi target dan nilai capaiannya 101,44%. Skor dan capaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan skor dan capaian Tahun 2024 dan 2023. Namun demikian realisasi dan capaian tersebut memenuhi target Tahun 2025 yaitu 80.

Realisasi indikator Indeks kepuasan mahasiswa Tahun 2025 yaitu 82. Skor tersebut sudah memenuhi target dan nilai capaiannya 102,50%. Skor dan capaian tersebut menurun jika dibandingkan dengan skor dan capaian Tahun 2024. Namun demikian realisasi dan capaian tersebut memenuhi target Tahun 2025 yaitu 80.

Ada 9 (sembilan) indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2025 yang baru ditetapkan sebagai indikator kinerja utama (IKU) pada Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029 yaitu indikator persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Leung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing), persentase capaian SPM, persentase kepatuhan penggunaan formulirum nasional, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna, jumlah pendapatan BLUD dan persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.

Realisasi indikator persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Leung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing) Tahun 2025 yaitu 93%. Realisasi tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Nilai capaiannya 93,00%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator persentase capaian SPM Tahun 2025 yaitu 90,84%. Realisasi tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Nilai capaiannya 90,84%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator persentase kepatuhan penggunaan formulirum nasional Tahun 2025 yaitu 100%. Realisasi tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Nilai capaian 100%. Realisasi dan capaian indikator tersebut sama dengan realisasi dan

capaian Tahun 2023 dan 2024. Meskipun indikator tersebut belum ditetapkan sebagai indikator kinerja utama (IKU) tapi sudah ditetapkan sebagai indikator mutu RS.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar Tahun 2025 yaitu 0%. Realisasi tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 10,7%. Nilai capaiannya 0%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit medya Tahun 2025 yaitu 4,2%. Realisasi tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 0%. Nilai capaiannya 100%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama Tahun 2025 yaitu 0%. Target yang ditetapkan yaitu 0%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna Tahun 2025 yaitu 0%. Realisasi tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 4,2%. Nilai capaiannya 0%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Realisasi indikator jumlah pendapatan BLUD Tahun 2025 yaitu Rp.16.074.537.410,-. Realisasi tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu Rp.13.000.000.000,-. Nilai capaiannya 123,66%. Realisasi dan capaian indikator tersebut meningkat jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp.13.559.478.008,- dan realisasi Tahun 2023 sebesar Rp.8.160.768.113,-.

Realisasi indikator persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan Tahun 2025 yaitu 80%. Realisasi tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Nilai capaiannya 80%. Realisasi dan capaian indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian Tahun 2024 karena indikator tersebut baru ditetapkan.

Pertandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan target akhir Menrista dapat dilihat pada :

Tabel 3.3.
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renerja)

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI 2023	TARGET RENSTRA 2025	TINGKAT KEMAJUAN (%)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perseorangan dan Masyarakat	Meningkatnya penanganan program Berikat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Cidat Bilir dan Lengk-Lengk Bilir Sumring)	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan program Berikat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Cidat Bilir dan Lengk-Lengk Bilir Sumring)	%	92	100	92,00
2		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	81,15	85	95,47
3		Meningkatnya kepatuhan penggunaan formulatur nasional	Persentase Capaian GPM	%	90,14	100	90,14
4		Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar	%	0	22,2	0
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya	%	4,2	12,5	33,60
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama	%	0	4,2	0
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit peripurna	%	0	9,5	0
5		Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	92	95	96,47
6		Meningkatnya taks ketas BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rd.	10.014.637,430	23.000.000.000	85,69
7		Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	%	90	100	90,00

Pertandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional dapat dilihat pada:

Tabel 3.4.
Pertandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional

TUJUAN	SARAN	INDIKATOR KINERJA	MT	REALI 2025	STANDAR NASIONAL	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat	Meningkatnya penanganan program Berikat Plus Operasi "Lusung" (Operasi Celem Bilir dan Langit-Langit Bilir Bimbing)	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan program Berikat Plus Operasi "Lusung" (Operasi Celem Bilir dan Langit-Langit Bilir Bimbing)	%	22	-	-
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	51,15	50,00	101,44
		Persentase capaian SPM	%	90,94	-	-
	Meningkatnya kebutuhan penggunaan formulium nasional	Persentase kebutuhan penggunaan formulium nasional	%	100	90	125
	Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar	%	0	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit midya	%	4,2	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama	%	0	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit rujukan	%	0	-	-
	Meningkatnya kelengkapan pemenuhan kurikulum pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	22	-	-

	Meningkatnya tes kelas BLUD	Jumlah pendataan BLUD	Rd.	100 (400/400)	-	-
	Meningkatnya kompetensi GDM	Persentase GDM yang telah memenuhi standar kompetensi (sopan)	%	80	-	-

Realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat pada Tahun 2025 yaitu 81,15. Skor tersebut telah memenuhi skor target nasional yaitu 80,00 dengan angka capaian 101,44%.

Realisasi indikator persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional pada Tahun 2025 yaitu 100%. Persentase tersebut telah memenuhi standar nasional yaitu 80% dengan angka capaian 125%. Indikator lainnya tidak bisa dibandingkan karena tidak ada standar nasionalnya.

Adapun rincian analisis capaian kinerja sebagai berikut :

3.2.1. Capaian Kinerja Sasaran 1

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 1	Meningkatnya penanganan program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Capaian kinerja sasaran 1 dapat dilihat pada :

Tabel 3.5.
Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPIAN
1	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing)	%	100	93	93,00%

1. Persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing)
- a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Pasien yang mendapatkan penanganan program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) adalah pasien yang mendapat layanan operasi celah bibir/langit-langit melalui program Berkas Plus.

Persentase pasien yang mendapatkan penanganan program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) adalah jumlah pasien yang dilayani melalui program dibagi total pasien sasaran/ yang membutuhkan dikali 100%.

Realisasi indikator pada Tahun 2023 yaitu 93%. Angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan 100%. Capaian indikator 93%. Meski target belum tercapai namun RS Khusus Gigi dan Mulut tetap mendapatkan apresiasi dari masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara finansial dalam pembiayaan pengobatan tersebut.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Rendra) Tahun 2026 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target. Angka capainya 93%.

- b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Terdapat 15 kunjungan rencana tindakan dengan labiotomasi dan palatotomasi (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) di Instalasi Bedah RS Khusus Gigi dan Mulut. Dan 15 pasien tersebut , 1 pasien diantaranya tidak dapat dilakukan tindakan karena kondisi pasien tidak memungkinkan untuk dilakukan tindakan. Pasien adalah bayi usia di bawah 1 tahun yang sedang mengalami gangguan kesehatan batuk pilek dan dehidrasi ringan. Atas pertimbangan dokter spesialis anestesi maka pasien di lunda untuk dilakukan tindakan bedah.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator adalah informasi tentang Berkas Plus (operasi celah bibir dan langit-langit/bibir sumbing) tersebut belum tersebar luas di Provinsi Sumatera Selatan. RSK Gigi dan Mulut sangat optimis kedepannya semakin banyak masyarakat di Sumatera Selatan yang mengetahui informasi tersebut sehingga semakin banyak juga masyarakat yang bisa menerima manfaat dari program Berkas Plus tersebut.

Solusi yang dilakukan RSK Gigi dan Mulut antara lain lebih intens membuat promosi tentang program Berkat Plus (operasi celah bibir dan langit-langit bibir sumbing) di media sosial dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain yang bisa mendukung jalannya program Berkat Plus di Sumatera Selatan.

3.2.2. Capaian Kinerja Sasaran 2

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan 2 (dua) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Adapun capaian kinerja sasaran 2 dapat dilihat pada:

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAHAPAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	80	81,15	101,44%
2	Persentase Capaian SPM	%	100	90,84	90,84

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kepuasan pasien adalah hasil pendapat dan penilaian pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Survei kepuasan pasien adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan pasien terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien. Indeks kepuasan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan berupa angka/ skor total nilai persepsi seluruh responden dibagi total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 25.

Skor Indeks kepuasan pasien pada Tahun 2025 yaitu 81,15. Angka ini telah memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2025 yaitu 80. Capaian indikator 101,44%. Realisasi Tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yaitu 88,3.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 85 maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 95,47.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Sistem pendaftaran pasien dilakukan dengan online untuk mengurangi waktu tunggu antrian di rumah sakit dan menambuh jumlah dokter spesialis sebagai salah satu faktor pendorong meningkatkan kepuasan pasien
2. RS Khusus Gigi dan Mulut telah memiliki SPO pelayanan sesuai dengan standar akreditasi dan semua petugas kesehatan telah bekerja sesuai dengan SPO
3. RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki produk layanan spesialistik yang lengkap dibidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut
4. Belum tersedianya mesin survei digital yang praktis dan memudahkan pasien dalam pengisian kuesioner survei yang menjadi hambatan dalam kecepatan dalam penyampaian hasil survei dari pasien yang sudah melakukan survei
5. RS Khusus Gigi dan Mulut menyediakan wadah/ akses bagi masyarakat / pasien untuk menyampaikan keluhan, kritik, saran/pencapaian dengan memberikan kontak pengaduan di ruang pengaduan dan di area RS
6. RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki sarana, prasarana dan alat kesehatan yang memadai dan berteknologi tinggi

2. Persentase Capaian SPM

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit adalah tolok ukur kinerja pelayanan rumah sakit yang wajib dipenuhi oleh setiap rumah sakit sebagai bentuk pemenuhan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan yang aman, bermutu, dan terjangkau.

Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) adalah jumlah indikator SPM tercapai dibagi total indikator SPM dikali 100%.

Realisasi indikator persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) pada Tahun 2025 yaitu 90,04%. Angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2025 yaitu 100%. Capaian indikator 90,04%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 90,04%.

b. **Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan**

SPM RS Khusus Gigi dan Mulut terdiri dari 131 indikator. Dari semua indikator tersebut ada 119 indikator SPM yang telah sesuai/ memenuhi standar dan ada 12 indikator belum sesuai/ memenuhi standar. Penyebab kegagalan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Masih terdapat 4 tempat tidur tanpa rail pengaman
2. Masih adanya kasus tindakan bedah yang harus dirujuk karena kurangnya fasilitas operasi, kurangnya dokter spesialis dan dokter sub spesialis serta tidak adanya ruang tindakan operasi infeksi
3. SDM / kelelahan gaji hanya tercapai 80% dan perlunya penambahan pramusaji
4. Masih ada jabatan yang tidak sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi
5. Masih ada SDM yang belum tepat waktu dalam pengurusan gaji berkala
6. Pelaksanaan rencana pengembangan SDM masih belum terlaksana
7. Adanya kendala dalam penghitungan jasa pelayanan (JP) dan Klaim BPJS
8. Belum tersedia mobil jenazah
9. Keterbatasan MOU (Kerjasama ke pihak ketiga)
10. Sebagian alat kesehatan masih dalam proses pengajuan kalibrasi ulang
11. Masih banyak sarana dan prasarana yang harus dipenuhi menuju era RS dengan kompetensi

3.2.3. **Capaian Kinerja Sasaran 3**

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 3	Meningkatnya kepatuhan penggunaan formularium nasional

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Adapun capaian kinerja sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3.7.
Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	UNIT UKUR	TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3
1	Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional	%	100	100	100%

1. Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional
- a. Pertbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Formularium nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan sebagai acuan penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan.

Kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah peresapan obat (R: recipe dalam lembar resep) oleh dokter penanggungjawab pelayanan (DPJP) kepada pasien sesuai daftar obat formularium nasional dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan.

Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah jumlah r dibagi recipe dalam lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional dibagi jumlah r dibagi recipe dalam lembar resep yang diobservasi dikali 100%.

Realisasi indikator persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional Tahun 2025 yaitu 100%. Angka ini memenuhi target Tahun 2025. Capaian indikator 100%. Realisasi Tahun 2023 sama dengan realisasi Tahun 2024 dan 2025. Meskipun indikator tersebut belum ditetapkan sebagai indikator kinerja utama (IKU) tapi sudah ditetapkan sebagai indikator mutu RS.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 maka realisasi tersebut sudah memenuhi target akhir sebesar 100%. Angka capaiannya 100%.

- b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hai-hai yang mendorong mendorong pencapaian target kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah :

1. Usulan obat baru sudah mengikuti SPO pengadaan
2. Instalasi farmasi selalu memonitoring dokter penanggungjawab pelayanan (DPJP) untuk memenuhi kepatuhan penggunaan formularium nasional/ formularium rumah sakit dan melakukan sosialisasi pelayanan resep tiap bulannya sebagai reminder kepada DPJP agar tetap meresepkan obat sesuai dengan formularium. Selain itu petugas farmasi berkoordinasi dengan DPJP untuk meminimalisir kesalahan pada peresapan dan melakukan sosialisasi penulisan resep tiap 6 bulan sekali.

3.2.4. Capaian Kinerja Sasaran 4

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 4	Meningkatnya komponen layanan rumah sakit

RS Khusus Gigi dan Mulut adalah rumah sakit yang khusus yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dengan terbitnya Surat Edaran Kementerian Kesehatan No.YR.02.01/D/6352/2025 tentang Perubahan Rumah Sakit Khusus Menjadi Rumah Sakit dengan Layanan Unggulan maka RS Khusus Gigi dan Mulut harus melakukan transformasi. Isi surat edaran tersebut sejalan dengan amanat yang teruang pada Peraturan Pemerintah No 20 tahun 2024 yang menyatakan bahwa rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Klasifikasi rumah sakit dibagi atas 4 (empat) kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Saat ini RS Khusus Gigi dan Mulut merupakan rumah sakit kelas C.

Konsep penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan surat edaran tersebut ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan yang dibagi atas kompetensi layanan pertama, utama, madya dan dasar.

Ada 24 (dua puluh empat) jenis kompetensi/ kelompok layanan Rumah Sakit yaitu :

1. Pelayanan jantung dan pembuluh darah
2. Pelayanan paru dan pematasan/ respiratori
3. Pelayanan urologi
4. Pelayanan kesehatan neonatus
5. Pelayanan neoplasma dan myeloproliferative
6. Pelayanan kesehatan ibu dan ginekologi
7. Pelayanan muskuloskeletal dan jaringan lunak
8. Pelayanan telinga, hidung dan tenggorokan
9. Pelayanan mata
10. Pelayanan kulit dan penyakit kelamin
11. Pelayanan saraf/ neurosienoa
12. Pelayanan penyakit infeksi dan parasit
13. Pelayanan sistem pencernaan dan hepatobilier
14. Pelayanan hematologi
15. Pelayanan pelayanan alergi imunologi dan rheumatologi
16. Pelayanan rekonstruksi dan estetika

17. Pelayanan karacunan
18. Pelayanan endokrin, nutrisi dan metabolisme
19. Pelayanan luka bakar/burn
20. Pelayanan trauma
21. Pelayanan jiwa
22. Pelayanan gigi dan mulut
23. Pelayanan forensik
24. Pelayanan rehabilitasi

Untuk mewujudkan 24 jenis kompetensi kelompok layanan tersebut maka rumah sakit harus memenuhi SDM, sarana, prasarana dan alat kesehatan yang harus diupdate pada aplikasi ASPAK dan SISOMK agar bisa mendukung pelayanan yang akan disediakan. Ditetapkan 4 (empat) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025 untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut. Capaian kinerja sasaran 4 dapat dilihat pada :

Tabel 3.8.
Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SAHARAN	INACE	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	10,7	0	0%
2	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	0	4,2	100%
3	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	-	-
4	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	4,2	0	0%

1. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar
 - a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas yang dilakukan oleh tenaga medis spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada satu disiplin ilmu dan/atau multi disiplin ilmu. Dalam hal

kekurangan jenis dan jumlah tenaga medis spesialis, dokter umum dengan kompetensi tambahan dapat memberikan pelayanan pada kompetensi pelayanan dasar dengan supervisi dokter spesialis.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat dasar yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Target RS Khusus Gigi dan Mulut pada Tahun 2025 adalah menyipakan 4 (empat) jenis kompetensi layanan tingkat dasar yaitu pelayanan jantung dan pembuluh darah, pelayanan muskuloskeletal dan jaringan lunak, pelayanan THT dan pelayanan saraf neuroscience.

Tabel 3.9.
Rekapitulasi Kebutuhan SDM, Alat Kesehatan dan Sarana terhadap Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Dasar

NO	JENIS KOMPETENSI	SDM	ALAT KESEHATAN & SARANA	STATUS ALAT KESEHATAN & SARANA
1	Jantung dan Pembuluh Darah	Dokter Sp. Bedah (Sp.B)	USG Doppler, pesawat sirinx, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen, treadmill	substital
2	Muskuloskeletal dan Jaringan Lunak	Dokter Sp. Bedah (Sp.B)	Pesawat sirinx, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen	substital
		Dokter Sp. Radiologi (Sp.Rad)	USG Doppler	substital
			Ruangan tindakan spesialis bedah umum/bedah	substital
3	THT	Dokter Sp. Ilmu Kesehatan THT-KL (Sp.THT-KL)	THT unit/ ear diagnosis unit/ent examination set/ent treatment	wa/0
			Adenotonsilektomi auditer & siklist set	wa/0
			Set bedah minor THT	wa/0
			Pesawat sirinx, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen	substital
			USG Doppler	substital
			Tonsilektomi set	wa/0
			Set tonsillectomy surgery	wa/0
4	Saraf/ Neuroscience	Dokter Sp. Neurologi / Saraf (Sp.S)	-	substital
		Dokter Sp. Radiologi (Sp.Rad)		

Sumber data : Sub Bagian Tata Usaha, Aplikasi RS Online, Tahun 2023.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar pada Tahun 2023 masih 0%. Angka ini tidak memenuhi target Tahun 2023. Capaian indikator 0%. Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena ini merupakan indikator dan kebijakan etas regulasi yang baru diberlakukan pada Tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 33,3% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 0%.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar adalah :

1. Tidak tersedianya sumber daya manusia (SDM) yaitu
 - ✓ Dokter spesialis bedah (Sp.B) untuk layanan jantung dan pembuluh darah, layanan muskuloskeletal dan jaringan lunak
 - ✓ Dokter spesialis ilmu kesehatan THT-KL (Sp.THT-KL) untuk layanan THT
 - ✓ Dokter spesialis neurologi / saraf (Sp.S) untuk layanan saraf neuroscience.
2. Tidak tersedianya alat kesehatan yaitu
 - ✓ USG doppler, pesawat sinar-x, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen untuk layanan jantung dan pembuluh darah dan layanan muskuloskeletal dan jaringan lunak.
 - ✓ Treadmill untuk layanan jantung dan pembuluh darah
 - ✓ THT unit/ endi diagnostic unit/ent examination patient treatment, adenotonsilektomi slider & diseksi set, set bedah minor THT, trakeostomi set dan set turbinate surgery untuk untuk layanan Tht.
3. Tidak tersedianya sarana / ruangan yaitu
 - ✓ Ruang tindakan spesialis bedah umum/ bedah untuk layanan muskuloskeletal dan jaringan lunak.

2. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHAP	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya	%	0	4,2	100%

a. **Pertandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional**

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas yang dilakukan oleh tenaga medis spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada satu disiplin ilmu dan/atau multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat madya yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Realisasi indikator sebesar 4,2%. Capaiannya 100%. Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena ini merupakan indikator dan kebijakan atas regulasi yang baru diberlakukan pada Tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 12,5% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 33,60%.

b. **Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan**

Tidak ada target indikator pada Tahun 2025 tetapi realisasinya sebesar 4,2% atau ada 1 (satu) layanan rumah sakit yang masuk dalam kategori kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya. Layanan tersebut adalah layanan gigi dan mulut. Pada Tahun 2025 layanan gigi dan mulut ditargetkan sebagai kompetensi tingkat paripurna tetapi tidak tercapai karena kurangnya SDM. Angka realisasi dan capaian ini di luar target Tahun 2025.

3. **Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama**

NO	INDUKATOR KEBERHASILAN	UNIT UKUR	INISIAL	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama	%	0	-	-

- a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas, yang dilakukan oleh tenaga medis sub spesialis dan/atau tenaga medis spesialis dengan kompetensi tambahan dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat utama yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Tidak ada target indikator pada Tahun 2020.

Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena ini merupakan indikator dan kebijakan atas regulasi yang baru diberlakukan pada Tahun 2021.

- b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Tidak ada target indikator pada Tahun 2020.

4. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna	%	4,2	0	0%

- a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas, yang dilakukan oleh tenaga medis sub spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tertinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat dasar yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna pada Tahun 2025 yaitu 0%. Angka ini tidak memenuhi target Tahun 2025. Capaian indikator 0%.

Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena ini merupakan indikator dan kebijakan atau regulasi yang baru diberlakukan pada Tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 8,3% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 0%.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Pada Tahun 2025 RS Khusus Gigi dan Mulut tidak bisa memenuhi target yang ditetapkan. Hal yang menjadi penyebab adalah layanan gigi dan mulut yang ditargetkan sebagai kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna tidak tercapai karena tidak tersedianya dokter gigi subspesialis bedah celah oral dan maksilofasial di RS Khusus Gigi dan Mulut. Saat ini layanan gigi dan mulut berada pada kategori kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya. Jika kebutuhan dokter gigi subspesialis bedah celah oral dan maksilofasial telah dipenuhi maka layanan gigi dan mulut akan naik menjadi kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna.

3.2.5. Capaian Kinerja Sasaran 5

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Keperawatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 5	Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Adapun capaian kinerja sasaran 5 dapat dilihat pada :

Tabel 3.10.
Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	UNIT UKUR	UNITS	REALISASI	CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Mahasiswa	%	80	82	102,50%

1. Indeks Kepuasan Mahasiswa

a. Pertbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Indeks kepuasan mahasiswa adalah nilai atau skor yang menyatakan bahwa mahasiswa co-ass atau peserta magang puas terhadap proses pembelajaran di RS Khusus Gigi dan Mulut.

Indeks kepuasan mahasiswa adalah total nilai persepsi seluruh responden/ total unsur yang terdiri dari seluruh responden dikali 25.

Kepuasan mahasiswa/peserta didik adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan mahasiswa/peserta didik yang melaksanakan praktik di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

Realisasi indikator indeks kepuasan mahasiswa pada Tahun 2025 yaitu 82. Angka ini memenuhi target Tahun 2025. Capaian indikator 102,50%. Realisasi Tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yaitu 69%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 85 maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 96,47%.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Realisasi angka kepuasan peserta didik Tahun 2025 pada aspek Teaching, Assesment dan Student Guidance. Sebagian besar mahasiswa sudah merasa puas karena materi pembelajaran dan bimbingan laporan kasus telah sesuai jadwal yang ditetapkan, telah tersedia format penilaian untuk menilai tindakan dan laporan kasus, dosen pembimbing sudah mengawasi dan menilai aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku peserta didik. Hal lain yang mendukung juga adalah telah tersedia buku panduan pendidikan klinik dengan materi yang lengkap. Tetapi pada aspek learning resource dan student support, sebagian besar mahasiswa masih belum puas. Hal ini disebabkan :

1. Belum tersedianya perpustakaan yang nyaman dengan referensi yang lengkap
2. Belum tersedianya laboratorium penunjang dengan alat yang lengkap
3. Belum tersedia ruangan tindakan medik bedah dengan alat yang lengkap
4. Belum tersedia fasilitas jaringan internet yang memadai untuk peserta didik
5. Belum tersedia sarana penunjang pembelajaran (LCD dan Laptop)
6. Belum tersedia ruangan diskusi yang nyaman
7. Belum tersedia ruangan istirahat untuk peserta didik yang nyaman

8. Belum tersedia fasilitas yang memadai untuk praktik
9. Belum tersedia alat dan bahan yang lengkap untuk praktik

3.2.6. Capaian Kinerja Sasaran 6

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 6	Meningkatnya tata kelola BLUD

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategi tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Adapun capaian kinerja sasaran 6 dapat dilihat pada :

Table 3.11.
Capaian Kinerja Sasaran 6 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah pendapatan BLUD	Rp.	13.000.000.000	16.074.837.410	123,65%

1. Jumlah pendapatan BLUD

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Jumlah pendapatan BLUD adalah total pendapatan R/S sebagai BLUD dan seluruh sumber penerimaan selama 1 tahun.

Realisasi indikator jumlah pendapatan BLUD pada Tahun 2025 yaitu Rp.16.074.837.410,-Angka ini telah memenuhi target Tahun 2025. Capaian indikator 123,65%.

Realisasi pendapatan BLUD Tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 yaitu Rp.13.559.478.008,-. Realisasi pendapatan Tahun 2025 sebesar 118,55% dari pendapatan Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 23.000.000.000,- maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 69,89%.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang mendorong pencapaian target jumlah pendapatan BLUD adalah :

1. Adanya Penambahan 4 dokter spesialis (spesialis bedah mulut, spesialis anestesi, spesialis anak dan spesialis konservasi)
2. Adanya penambahan layanan Intensive Care Unit (ICU)
3. Adanya penambahan kerjasama dengan asuransi lainnya (di luar BPJS)

3.2.7. Capaian Kinerja Sasaran 7

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 7	Meningkatnya kompetensi SDM

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategi tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2025. Adapun capaian kinerja sasaran 7 dapat dilihat pada :

Tabel 3.12.
Capaian Kinerja Sasaran 7 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SAJUAN	SAHDEI	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	%	82	88	104 %

1. Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.
- a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional
SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah pegawai atau tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk jabatannya, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi kompetensi yang diakui secara resmi oleh lembaga berwenang. Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah jumlah staf yang memenuhi standar kompetensi jabatan dibagi seluruh pegawai dikali 100%. Realisasi indikator persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan pada Tahun 2025 yaitu 80%. Angka ini belum memenuhi target Tahun 2025. Capaian indikator 86%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 80%.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang menyebabkan tidak tercapainya target persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah :

1. Ketidaktahuan atau kurangnya sosialisasi. Masih ada kemungkinan beberapa ASN atau bahkan unit kerja yang belum sepenuhnya memahami kewajiban ini atau cara memenuhinya secara efektif, meskipun informasi tersedia melalui berbagai sumber, seperti BKN.
2. Keterbatasan anggaran dan fasilitas. Beberapa instansi pemerintah mungkin memiliki keterbatasan anggaran untuk menyelenggarakan program pelatihan yang memadai atau untuk mengirim pegawai mengikuti diklat eksternal.
3. Kurangnya ketersediaan pelatihan yang relevan. Terkadang jenis pelatihan yang tersedia belum tentu sesuai dengan kebutuhan spesifik jabatan atau minat ASN sehingga motivasi untuk mengikutinya menjadi rendah.

3.2.3. Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2025 RS Khusus Gigi dan Mulut mempunyai 2 Program, 4 Kegiatan dan 5 Sub Kegiatan.

Analisis efisiensi yang sudah dilakukan di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Melakukan inovasi pelayanan administrasi dengan elektronik yaitu menggunakan aplikasi SRKANDi dalam urusan surat menyurat.
2. Melakukan optimalisasi terhadap belanja pendidikan dan pelatihan, belanja seminar, workshop, dll.
3. Melaksanakan pemilihan skala prioritas terhadap belanja perjalanan dinas baik dalam kota maupun luar kota.
4. Pengadaan belanja modal sesuai dengan kebutuhan unit dan prioritas kegunaannya serta memperhitungkan manajemen resiko dalam pengadaannya.
5. Rekrutmen SDM dilakukan sesuai analisis jabatan (ANJAB), analisis beban kerja (ABK), kebutuhan rumah sakit dan menyesuaikan dengan keuangan BLUD.
6. Melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya air, listrik dan Internet.
7. Melakukan pencatatan rekam medis elektronik (RME).

Adapun capaian indikator program dan kegiatan dapat dilihat pada :

Tabel 3.14
Analisis Efisiensi serta Efektifitas Dari Kualifikasi Pekerjaan dan Rekrutasi Tahun 2023

NO	Kategori	Indikator dan Bobot	Skor Asli (%)	Indikator dan Bobot	Indikator	Skor Asli (%)	Indikator dan Bobot
1	Peningkatan Jumlah dan Kualitas SDM (Target: Jumlah dan Kualitas SDM yang memenuhi standar)	Peningkatan jumlah dan kualitas SDM yang memenuhi standar	80,00	Kualitas Rekrutasi dan Promosi	Kualitas Rekrutasi dan Promosi	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
2	Peningkatan Jumlah dan Kualitas SDM (Target: Jumlah dan Kualitas SDM yang memenuhi standar)	Peningkatan jumlah dan kualitas SDM yang memenuhi standar	80,00	Kualitas Rekrutasi dan Promosi	Kualitas Rekrutasi dan Promosi	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi
				- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	- Peningkatan Jumlah dan Kualitas	80,00	Mencukupi

				Program Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Persepsi Partisipasi Masyarakat, Sarana, Pemasokan dan Kesehatan dalam Ujaya Kesehatan, Ujaya dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Persepsi Partisipasi Masyarakat, Sarana, Pemasokan dan Kesehatan dalam Ujaya Kesehatan, Ujaya dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				Program Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				Program Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				Program Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				Program Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	Pemenuhan Pemenuhan Ujaya Kesehatan Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal
				- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	- Anggaran Partisipasi Masyarakat Perkembangan dan Ujaya Kesehatan Masyarakat	47,24	Manunggal

		terhadap		kegiatan dan kegiatan/kegiatan	jumlah BUKU yang diterbitkan/kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
2	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
3	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
4	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama
				kegiatan dan kegiatan/kegiatan	kegiatan dan kegiatan/kegiatan	50,00	terutama